

LAPORAN KINERJA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya penyusunan Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

LKIP ini memuat capaian kinerja dan keuangan atas penyelenggaraan urusan wajib pembangunan sektor pendidikan dan kebudayaan yang berlaku untuk wilayah Kabupaten Lamandau. selanjutnya capaian-capaian yang tertuang dalam LKIP ini akan menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pencapaian akuntabilitas kinerja pada tahun berikutnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau dan menjadi acuan atas laporan-laporan lain yang saling terkait.

Kami menyadari bahwa dokumen LKIP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran serta tanggapan yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Semoga capaian-capaian yang telah terealisasi dalam LKIP ini dapat dijadikan bahan evaluasi, sehingga pembangunan pendidikan dan kebudayaan di wilayah Kabupaten Lamandau tepat sasaran sesuai dengan harapan masyarakat di Bumi Bahaum Bakuba yang tercinta.

Nanga Bulik, 31 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lamandau


H. ABDUL KOHAR, S.Pd
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19711007 199401 1 001

DAFTAR ISI

BAB. I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	01
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	02
C. LANDASAN HUKUM.....	02
D. SISTEMATIKA LKIP TAHUN 2024.....	03

BAB. II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA.....	04
B. PERJANJIAN KINERJA.....	06

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	12
3.2 METODE PENGUKURAN KINERJA, HASIL PENGUKURAN, SIMPULAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	33
3.3 CAPAIAN REALISASI KEUANGAN.....	35

BAB. IV PENUTUP

BAB.I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amandemen UUD 1945 khususnya pada Bab. XIII Pasal 31 dan 32 tentang Pendidikan sangat jelas, bahwa pendidikan adalah hak warga negara dan pendidikan harus mendapat perhatian yang lebih baik dari Pemerintah. Demikian halnya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah Wajib menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Pasal (2) menyatakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai lima belas tahun.

Dalam Layanan Bidang Pendidikan pemerintah telah menetapkan empat strategi pokok yaitu peningkatan mutu pendidikan dan relevansi, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan manajemen pendidikan dan mengembangkan demokratisasi dalam bidang pendidikan. untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan standarisasi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan baik jalur formal maupun pendidikan informal.

Layanan tersebut dituangkan dalam strategi kebijakan pembangunan bidang pendidikan, yaitu :

1. Perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan;
2. Meningkatkan kemampuan akademik, profesionalisme tenaga kependidikan;
3. Pembaharuan Sistem Pendidikan;
4. Pemberdayaan Lembaga Pendidikan, Sekolah dan Luar Sekolah;
5. Sistem Pendidikan berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan pendidikan



B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau adalah untuk menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut telah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing Instansi.

C. LANDASAN

LKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 disusun berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah;
4. Peraturan Menterni Negara Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana PembangunanJangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 Nomor 145)

7. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2018-2023 Kabupaten Lamandau (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 230);
8. Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2021 Nomor 251);
9. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi;
10. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 420/788/XII/PEND/2023 tanggal 04 Desember 2023 tentang Indikator Kinerja Utama dan RPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024-2026.

D. SISTEMATIKA LKIP 2024

Sistematika penyajian LKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi

Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau tahun anggaran 2024

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.

Bab IV. Penutup

Pada bab ini mengemukakan tinjauan secara umum keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama berkaitan dengan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang

BAB.II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang disusun dengan mengintegrasikan antara keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Lain agar mampu memenuhi keinginan Stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik Nasional maupun Global.

Selain itu penyusunan Rencana meliputi: Penetapan Visi, Misi, Tujuan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/ kegagalanya. Rencana juga berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Unit Kerja.

Untuk merealisasikan, mewujudkan Visi, dijabarkan dalam Misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh Dinas dalam memenuhi Visi dan Misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk program kegiatan.

Sasaran dan Program yang telah ditetapkan berdasarkan rencana dijabarkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan rencana dan komitmen kinerja untuk satu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada setiap awal tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari Program Utama, Sasaran, Indikator Sasaran, selain itu juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan program, sasaran dan kegiatan beserta indikator kinerjanya sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan rencana strategiknya.



Pada periode pembangunan jangka menengah sebelumnya, perumusan tujuan dan sasaran mengacu langsung kepada visi dan misi Kepala Daerah terpilih, namun pada periode ini sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru. Berdasarkan regulasi tersebut menggunakan pendekatan yang berbeda karena tidak tersedianya visi dan misi Kepala Daerah. Dalam rangka menjaga keselarasan dengan dokumen perencanaan yang masih berlaku dan menjaga kesinambungan pembangunan antar periode.

Pembangunan yang ingin dicapai adalah Percepatan, pemerataan pembangunan di segala bidang. Hal ini dilakukan berdasarkan tujuan meningkatnya tata kelola pemerintah dan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi. Sasaran yang mengarah dalam tujuan ini adalah meningkatnya kualitas sistem akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah, meningkatnya birokrasi yang kapabel dan meningkatnya kualitas pelayanan publik. Arah kebijakan yang diperlukan dalam

tahun 2024 sesuai dengan strategi yang sudah terjabarkan yakni menerapkan pelayanan publik yang cepat dan tepat serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta meningkatkan dan mengembangkan sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah.

A.1. Tujuan

Tujuan yang tercantum pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Lamandau Tahun 2024-2026 yang terkait dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah **“Meningkatkan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Unggul”**. tujuan ini menjadi landasan dalam menentukan sasaran kinerja selanjutnya.

A.2. Sasaran

Sasaran Kinerja untuk mendukung tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau adalah :

- 1.Meningkatnya Kualitas Pendidikan dengan Indikator Indeks Pendidikan, dan
- 2.Meningkatnya nilai-nilai dan kearifan budaya lokal dengan Indikator Persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan.



A.3. Program

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, ada beberapa program dan kegiatan yang direncanakan dalam dokumen RPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau, yaitu :

1. Program Pengelolaan Pendidikan ;
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
3. Program Pengembangan Kebudayaan
4. Program Pengembangan Kesenian Tradisional;
5. Program Pembinaan Sejarah;
6. Program Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya; dan
7. Program Pengelolaan Permuseuman.

Setiap Program telah disusun Kegiatan dan sub kegiatan pelaksanaannya, dan memiliki indikator capaian masing-masing beserta targetnya untuk dicapai dalam setiap pelaksanaan anggaran.

B. PERJANJIAN KINERJA

1. Indikator Tujuan

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Yang dimaksud indikator kinerja adalah ukuran tingkat keberhasilan kinerja dalam pencapaian sasaran untuk mewujudkan pada tahun bersangkutan dimana pada setiap indikator kinerja disertai dengan rencana tingkat capainya (target) masing-masing.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor : 420/185/VII/Pend/2021 tanggal 19 Juli 2021 adalah :

1. Rata-rata Lama Sekolah
2. Harapan Lama Sekolah
3. Jumlah Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan
4. Jumlah Warisan Budaya Benda yang dilestarikan

Dengan demikian sasaran strategis merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang berfokus pada Tingkatan dan Alokasi Sumber Daya Kegiatan atau Operasional Dinas. Berdasarkan pengertian tersebut maka Pemerintah Kabupaten Lamandau melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau menetapkan indikator tujuan sebagai berikut :

1.1. Indeks Pendidikan

Indeks Pendidikan merupakan indikator dari tujuan pertama Dinas DIKBUD Kab. Lamandau, penghitungannya mencakup dua indikator sasaran yaitu angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang merupakan indikator pembentuk dari Indeks Pendidikan.

Formulasi untuk menghitung Indeks Pendidikan adalah dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$I_{pendidikan} : \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Indeks HLS dan Indeks RLS dihitung dengan formulasi :

$$I_{HLS} : \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} : \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

Indeks Pendidikan dihitung dari Indeks Harapan Lama Sekolah ditambah dengan Indeks Rata-rata Lama Sekolah kemudian di bagi dua (dua). Adapun target yang sudah ditetapkan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Target Indeks Pendidikan Tahun 2024



12,53 Target Harapan Lama Sekolah Tahun 2024



Target Rata-rata lama sekolah Tahun 2024



Target Indeks Pendidikan Tahun 2024 adalah 0,64 sementara itu target Harapan Lama sekolah sebesar 12,53 dan Target rata-rata lama sekolah sebesar 8,88.

1.2. Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan

Persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan diperoleh dari Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang selesai diusulkan untuk ditetapkan sebagai warisan budaya nasional pada Data Pokok Kebudayaan (DAPOBUD). formulasinya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang diusulkan}}{\text{Persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang ditetapkan}} \times 100\%$$

Untuk capaian cagar budaya yang dilestarikan diperoleh dari persentase cagar budaya yang diusulkan dibagi cagar budaya yang sudah ditetapkan, begitu pula dengan warisan budaya takbenda , berapa yang sudah diusulkan dibagi dengan warisan budaya takbenda yang sudah ditetapkan.

Adapun untuk target tahun 2024 terkait indikator tersebut adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) cagar budaya dan warisan budaya takbenda telah dilestarikan.

2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Periode 2024 s/d 2026 adalah :

- Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Angka ini diperoleh dengan mengolah dua variabel sekaligus yaitu tingkat/kelas yang pernah/sedang diduduki dan jenjang pendidikan yang ditamatkan. perhitungan rata-rata lama sekolah dilakukan secara bertahap. tahap pertama menyeleksi penduduk pada usia 25 tahun ke atas, tahap kedua menghitung lamanya sekolah. jika partisipasi sekolah yaitu tidak/belum pernah bersekolah, maka lama sekolah = 0. jika partisipasi sekolah yaitu masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi. adapun Formulasi dasar yang digunakan untuk menghitung RLS :

$$RLS = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \text{Lama sekolah penduduk}$$



08

- Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu pada masa mendatang. Dengan asumsi kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan diberbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Formulasi dasar yang digunakan untuk menghitung HLS :

$$HLS_a^t = \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

Target untuk Rata-rata lama sekolah pada tahun 2024 adalah sebesar 8,88 dan target Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,53.



- Persentase Cagar Budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan adalah warisan budaya yang diusulkan rampung untuk ditetapkan ke Pemerintah Pusat dibagi dengan jumlah warisan budaya takbenda seluruhnya yang telah terdata sebagai warisan budaya daerah. Target yang ditetapkan untuk tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

TARGET TAHUN 2024

30%



3. Indikator Kinerja Terkait Aspek Pelayanan

Indikator Kinerja sebagaimana RPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau untuk Tahun 2024 beserta target Kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase sekolah yang memiliki akses air bersih

65%

Persentase sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik

70%

Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum

93,67

Persentase sekolah yang memiliki akses internet

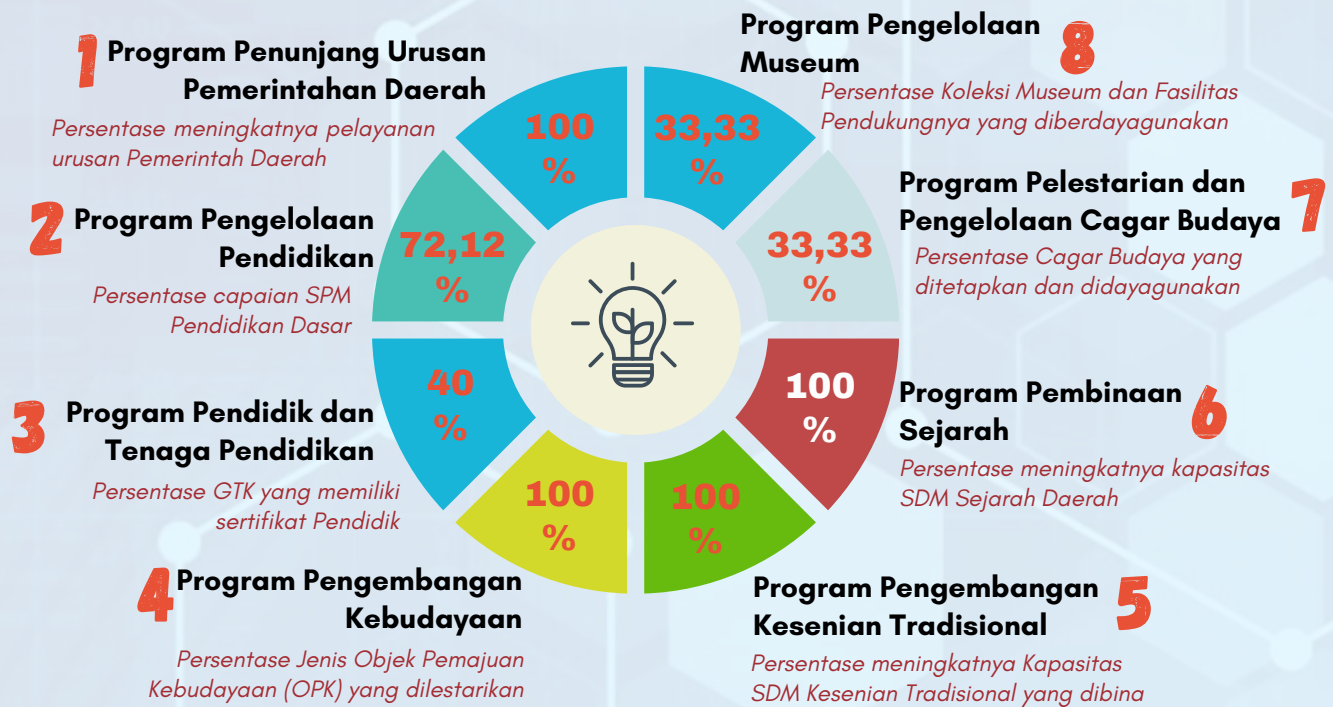
60%

80%

Persentase sekolah yang memiliki akses jalan dalam kondisi mantap

4. Indikator Kinerja Program

Program yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau untuk suksesi pelaksanaan target kinerja tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :



Program sebagaimana tersebut diatas adalah program untuk mencapai indikator tujuan, indikator sasaran dan indikator kinerja pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Tahun Anggaran 2024, yang sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 dan Rencana Kerja Tahun 2024.

5. Strategi Pencapaian Tujuan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana hal tersebut akan dicapai. Adapun cara mencapai tujuan dan sasaran meliputi penetapan program dan kegiatan serta sub kegiatan. Program merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintahan dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Adapun kegiatan merupakan kumpulan proses nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan agar tujuan dan sasaran dapat dicapai sebagaimana yang diinginkan maka dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya. Program utama yang telah ditetapkan meliputi :

5.1. Program Pengelolaan Pendidikan

Program ini terdiri dari 4 (empat) Kegiatan dan 88 (Delapan Puluh Delapan) Sub Kegiatan yang mewakili Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Nonformal (PNF), Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) semua jenjang Pendidikan sudah disiapkan Sub Kegiatan terkait penyediaan sarana dan Prasarana, Kegiatan Pembelajaran dan Kesiswaan/Peserta Didik sehingga faktor-faktor pendukung capaian kinerja yang sudah ditetapkan bisa direalisasikan dari Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta anggaran yang ada. Anggaran yang dipersiapkan untuk mensukseskan Program ini dialokasikan sebesar Rp. 47.780.239.929,- (Empat Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah).

5.2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program ini dikhususkan untuk peningkatan kualitas dan Pemerataan Guru / Pendidik dan Tenaga Kependidikan, untuk menjaga pemerataan kualitas pembelajaran salah satu faktor yang harus dipersiapkan adalah bagaimana mendistribusikan guru sesuai dengan kebutuhan, klasifikasi dan kompetensinya dengan tetap memperhatikan kesejahteraan, jumlah peserta didik, jumlah rombongan belajar dan sertifikasinya. Untuk itulah program ini juga direncanakan guna memperbaiki kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada. Alokasi anggaran yang dipersiapkan untuk membiayai Program ini adalah sebesar Rp. 1.585.630.130,- (Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah)

5.5. Program Pembinaan Sejarah

Adalah program yang dipersiapkan dan direncanakan untuk mencapai target jumlah warisan budaya takbenda yang dilestarikan, program ini dialokasikan sebesar Rp. 96.826.450,- (Sembilan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah)

5.3. Program Pengembangan Kebudayaan

Program pengembangan Kebudayaan adalah program yang dipersiapkan dan direncanakan untuk mencapai target jumlah warisan budaya takbenda yang dilestarikan, terutama yang berkaitan dengan bidang pengembangan budaya, program ini dialokasikan pendanaan sebesar Rp. 1.214.764.278,- (Satu Milyar Dua Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah)

5.6. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya ini adalah Program yang direncanakan untuk menggali, menetapkan dan memanfaatkan warisan budaya benda / cagar budaya yang ada di Kabupaten Lamandau, termasuk menyediakan dana untuk kegiatan kajian teknis cagar budaya daerah. Program ini merupakan program inti untuk menentukan pencapaian kinerja setiap tahunnya pada bidang warisan budaya benda atau cagar budaya. Program ini dialokasikan pendanaannya sebesar Rp. 462.352.450,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah)

5.4. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program pengembangan Kesenian Tradisional adalah program yang dipersiapkan dan direncanakan untuk mencapai target jumlah warisan budaya takbenda yang dilestarikan, terutama yang berkaitan dengan bidang kesenian tradisional, hibah barang kesenian tradisional serta pembinaan lembaga kesenian yang ada di Kabupaten Lamandau, program ini dialokasikan pendanaannya dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas DIKBUD Kab. Lamandau sebesar Rp. 186.008.750,- (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah)

5.7. Program Pengelolaan Permuseuman

Adalah program yang dipersiapkan dan direncanakan untuk mencapai target jumlah warisan budaya benda yang dilestarikan, Pemerintah daerah telah memiliki Bangunan Museum Daerah yang saat ini masih dalam tahap penyediaan sarana dan prasarannya. program ini dialokasikan sebesar Rp. 96.826.450,- (Sembilan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah)

5.8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini adalah program di bidang Kesekretarian yang dipersiapkan untuk menunjang program-program strategis yang akan dicapai. Dalam program ini juga termasuk penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau, penyediaan jasa kantor, listrik air, internet, pengelolaan Administrasi Perkantoran, kepegawaian, perencanaan dan keuangan, serta penunjang lainnya yang menyangkut penyediaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD) Alokasi Anggaran yang direncanakan untuk membiayai Program ini adalah sebesar Rp.163.310.873.488,- (Seratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah)

BAB.III

AKUNTABILITAS

KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Instrument pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan suatu keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi. Akuntabilitas kinerja ini juga bagian dari evaluasi menyeluruh terhadap Rencana Kerja (Renja) dan Renstra yang sudah ditetapkan sebelumnya .

Berikut adalah beberapa capaian akuntabilitas kinerja yang menjadi tolak ukur pencapaian Indikator Kinerja Utama, Indikator Pelayanan Dasar (SPM) serta Indikator lainnya :

3.1.1. Capaian Kinerja terkait Aspek Kesejahteraan Masyarakat

A. Rata-Rata Lama Sekolah

Dalam Aspek ini yang akan dihitung adalah capaian Indeks Pendidikan, Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah capaian Rata-rata Lama sekolah dan harapan lama sekolah dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Semua Kabupaten	[Metode Baru] Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota (Tahun)		
	2022	2023	2024
Kalimantan Tengah	8,65	8,73	8,81
Kab. Kotawaringin Barat	8,54	8,66	8,77
Kab. Kotawaringin Timur	8,16	8,17	8,18
Kab. Kapuas	7,64	7,84	7,93
Kab. Barito Selatan	9,01	9,13	9,22
Kab. Barito Utara	8,90	8,91	8,92
Kab. Sukamara	8,10	8,17	8,18
Kab. Lamandau	8,53	8,67	8,82
Kab. Seruyan	7,99	8,00	8,01
Kab. Katingan	8,78	8,85	8,95
Kab. Pulang Pisau	8,26	8,27	8,42
Kab. Gunung Mas	9,24	9,25	9,37
Kab. Barito Timur	9,32	9,45	9,54
Kab. Murung Raya	7,66	7,81	7,94
Kota Palangka Raya	11,55	11,65	11,66

Dari data BPS Provinsi Kalimantan Tengah tersebut diatas diketahui bahwa capaian rata-rata lama sekolah tahun 2024 di Kabupaten Lamandau adalah sebesar 8,82, atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,15. Ini menunjukkan bahwa program, kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi pilar pencapaian indikator sasaran dan indikator tujuan mampu mengintervensi dan memberikan peningkatan bagi rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lamandau untuk setiap tahunnya.

Dari data tersebut baik pada tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 terdapat kecendrungan peningkatan setiap tahunnya dengan tingkatan yang sangat variatif, Peningkatan ini tidak terlepas dari peran serta program, kegiatan dan sub kegiatan yang dapat mengintervensi langsung tingkat pencapaian rata-rata lama sekolah setiap tahunnya dengan menghubungkan indikator-indikator pendukung lainnya dalam upaya peningkatan level-level dimaksud.

B. Harapan Lama Sekolah

Adapun data perhitungan selanjutnya adalah data-data capaian harapan lama sekolah (HLS) yang menjadi indikator pendamping dari rata-rata lama sekolah pada tahun 2023, yang kami sajikan sebagaimana gambar tabel berikut :

Kabupaten/Kota	[Metode Baru] Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (tahun)		
	2022	2023	2024
Kalimantan Tengah	12,75	12,76	12,77
Kotawaringin Barat	12,75	12,77	12,78
Kotawaringin Timur	12,86	12,88	12,89
Kapuas	12,94	12,96	13,01
Barito Selatan	12,67	12,80	13,00
Barito Utara	12,53	12,54	12,55
Sukamara	12,15	12,16	12,17
Lamandau	12,51	12,52	12,53
Seruyan	12,02	12,03	12,04
Katingan	12,97	12,98	12,99
Pulang Pisau	12,50	12,51	12,52
Gunung Mas	11,91	12,05	12,10
Barito Timur	12,86	12,87	12,88
Murung Raya	11,87	12,04	12,05
Palangka Raya	14,97	14,99	15,13

Sumber : BPS Source Url: <https://kalteng.bps.go.id/indicator/26/44/1/-metode-baru-harapan-lama-sekolah.html>).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa capaian angka harapan lama sekolah di Kabupaten lamandau untuk tahun 2024 adalah sebesar 12,53. Capaian tahun 2024 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 0,01. Ini menunjukkan bahwa program, kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi pilar pencapaian indikator sasaran dan indikator tujuan mampu mengintervensi dan memberikan peningkatan bagi harapan lama sekolah di Kabupaten Lamandau.

Untuk memperoleh capaian Indikator tujuan perlu diformulasikan angka capaian rata rata lama sekolah tahun 2024 sebesar 8,82 dan capaian angka harapan lama sekolah 12,53 dengan cara mencari nilai indeks dari masing-masing capaian. Indeks masing-masing indikator sasaran diperoleh hasil Indeks rata-rata lama sekolah sebesar 0,588 dan indeks harapan lama sekolah sebesar 0,696. Formulasi untuk menghitung Indeks Pendidikan di Kabupaten Lamandau untuk Tahun 2023 adalah Indeks HLS ditambah Indeks RLS dibagi 2. sehingga diperoleh hasil $(0,588 + 0,696)/2 = 0,64$.



C. Persentase Cagar Budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan

Untuk Cagar Budaya yang dilestarikan selama tahun anggaran 2024 adalah sebanyak 7 cagar budaya antara lain sebagai berikut :

- **Pusaka Laman Kudangan - Gading Patih Gauk terdaftar sebagai Benda Cagar Budaya;**



Sumber Data : Dapobud. kemdikbudristek.

GADING PATIH GAUK. Pada dasarnya, objek merupakan sebuah gading gajah berukuran cukup besar. Objek memiliki ukuran Panjang 106 cm, lebar 25 cm, diameter pangkal 12 cm dan diameter tengah objek 10 cm. Disamping itu, objek memiliki rongga di dalamnya dari pangkal hingga dasar rongganya berukuran 40 cm dengan ketebalan sisi rongganya berukuran sekitar 3 mm. Dari pengamatan visual terhadap objek yang dilakukan oleh pelaksanaan pendataan objek, objek sebenarnya berwarna putih gading, akan tetapi karena faktor usia, pengaruh alam sekitar dan seringnya berinteraksi secara langsung dengan manusia (dalam pemanfaatannya), maka sebagian besar dari fisik objek berubah warna menjadi menguning kecoklatan. Keberadaan objek Gading Patih Gauk di Laman Kudangan ini tidak lepas dari Pranata Budaya pada Kalangan Dayak Tomun yang juga berlaku di Laman Kudangan, salah satunya adalah Batugur. Batugur merupakan pencapaian tingkat kemandirian dan kedewasaan seorang muda Dayak Tomun, dan pencapaian ini dituntaskan dengan mengabdikan dirinya kepada raja. Raja yang dimaksud disini adalah Raja dari Kesultanan Banjar atau Kerajaan Kutaringin.

11/6/25, 9:59 AM DAPOBUD | Pendataan - Cagar Budaya

Verval / Cagar Budaya / Benda / Ubah - PUSAKA LAMAN KUDANGAN - GADING PATIH GAUK

Data Benda

Nama ODCB/CB di Lapangan*

PUSAKA LAMAN KUDANGAN - GADING PATIH GAUK

Kelompok Benda*

Fosil

Sifat Benda*

Profan

Periode Benda

Kolonial



- **Sandung Sinai terdaftar sebagai Struktur Cagar Budaya;**



Sumber Data : Dapobud.Kemdikbudristek 2024

Sandung Sinai ini sendiri sebenarnya merupakan bangunan rumah kecil dan didalamnya terdapat belanga untuk menyimpan tulang belulang dari seorang perempuan bernama Sinai yang telah dimakamkan sekian lama dan dipindahkan dalam aktivitas budaya Adat Mati Ayah Bosar. Belanga berisi tulang belulang yang ditempatkan dalam rumah kecil ini, dibangun diatas satu kaki tiang yang memiliki diameter 40 cm dan tinggi dari tanah sampai dengandi lantai bangunan kecil tersebut setinggi 270 cm atau 2,7 m. Bangunan rumah kecil berisi tulang dalam belanga Sinai ini menjadi bangunan rumah diatas panggung tetapi tidak berdinding. Pada Tiang Kaki Sandung Sinai ini terdapat elemen estetis ukiran figuratif yang memvisualkan flora pada bagian bawah dan atasnya, sedangkan pada sisi bagian depan (yang menghadap jalan) terdapat ukiran dengan yang memvisualkan makhluk sejenis biawak yang berukuran sangat besar dan dibuat dengan gaya realis.

- **Bangunan Rumah Bintang Timur Kudangan terdaftar sebagai Bangunan Cagar Budaya;**



Pada prinsipnya, Bangunan Rumah Bintang Timur di Kelurahan Kudangan Kecamatan Delang Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah ini, bangunan tradisional Suku Dayak Tomun, berbentuk rumah panjang yang didirikan diatas konstruksi panggung berbahan kayu. Bangunan ini memiliki akses utama (main entrance) dari permukaan tanah ke pelantaran (teras dalam bahasa Dayak Tomun) berupa tangga, berbahan kayu ulin (terlihat baru diganti) dan sebuah tangga khas rumah tradisional Dayak Kalimantan, terbuat dari sebatang kayu yang dibentuk sedemikian rupa, untuk menghubungkan area Pelantaran dengan Bangunan Utamanya.

- **Lokasi Bangunan Rumah Bintang Timur terdaftar sebagai Situs Cagar Budaya;**

Pada prinsipnya, pada lokasi ini terdapat objek yang diduga cagar budaya berupa bangunan dengan nama bangunan rumah bintang timur. Bangunan Rumah Bintang Timur di Kelurahan Kudangan Kecamatan Delang Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah ini, bangunan tradisional Suku Dayak Tomun, berbentuk rumah panjang yang didirikan di atas konstruksi panggung berbahan kayu.

Bangunan ini memiliki akses utama (main entrance) dari permukaan tanah ke pelantaran (teras dalam bahasa Dayak Tomun) berupa tangga, berbahan kayu ulin (terlihat baru diganti) dan sebuah tangga khas rumah tradisional Dayak Kalimantan, terbuat dari sebatang kayu yang dibentuk sedemikian rupa, untuk menghubungkan area Pelantaran dengan Bangunan Utamanya. Panggung tempat berdirinya Bangunan Rumah Bintang Timur di Kelurahan Kudangan Kecamatan Delang Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah ini, berupa tiang yang tersusun dari kayu ulin yang dibentuk dengan metode tarah (pahat secara manual dengan beliung), yang berjumlah 6 (enam) buah sebagai pondasi bagi Pelantaran depan, 39 (tiga puluh sembilan) buah sebagai pondasi bagi bangunan utamanya dan 6 (enam) buah sebagai pondasi bagi pelantaran yang terdapat di pintu dapur dibangun belakang kanan bangunan utama.

Tiang-tiang ini dipasang dalam posisi miring ke kiri dan kanan serta depan dan belakang bangunan sebesar 10 derajat dari garis tegak lurus, dengan tujuan agar saat dipasang kayu pengunci nya dibagian atas (penguncinya disebut popahan - untuk yang membujur dan alangan - untuk yang melintang, yang juga berfungsi sebagai pondasi bagi konstruksi atapnya), dan penguncinya di bagian tengah tiang (disebut sebagai bonturan - untuk yang membujur dan suit - untuk yang melintang dari sisi kiri ke kanan bangunan), maka tiang dan penguncinya ini akan saling menarik dan terkunci dengan kuat menggunakan sistem saling masuk, pasak dan ikatan secara konstruktif.



- **Gading Patih Gauk ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;**
- **Sandung Sinai ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;**
- **Bangunan Rumah Bintang Timur ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;**

Warisan Budaya takbenda yang dilestarikan pada tahun 2024 adalah sebanyak 10 (sepuluh) objek, yaitu sebagai berikut :

- **Nanam Mata Kasai terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Nanam Mata Kasai adalah sebuah proses yang menjadi bagian integral dari pengetahuan tradisional Bahuma masyarakat adat Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Proses ini merupakan tahap awal dalam bercocok tanam padi, yang memadukan praktik pertanian dengan nilai-nilai budaya dan spiritual yang mendalam. Nanam Mata Kasai tidak hanya sekadar tindakan menanam, tetapi juga mencakup berbagai ritual dan tradisi yang berkaitan dengan pertanian berkelanjutan.

- **Maroka' / Marora' / Ngamarih terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Maroka' / Marora' / Ngamarih adalah istilah yang merujuk pada proses penting dalam pengetahuan tradisional bercocok tanam (Bahuma) masyarakat adat Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Proses ini terjadi setelah tahap Manyucul / Mancucul, di mana lahan telah dibakar untuk membersihkan sisa-sisa tumbuhan dan menyediakan lahan yang siap tanam. Maroka' / Marora' / Ngamarih melibatkan kegiatan pengumpulan dan pembersihan sisa-sisa pembakaran yang tertinggal, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan menjaga kebersihan lahan pertanian. Maroka' / Marora' / Ngamarih dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan sampah atau sisa-sisa hasil pembakaran di area huma / ladang, yang dilakukan dengan cara menumpuk (dipumput) dan kemudian dibakar kembali. Proses ini bertujuan untuk mengelola limbah hasil pembakaran agar tidak mencemari lahan pertanian serta untuk memastikan bahwa semua sisa bahan organik yang dapat dibakar dapat dimanfaatkan dengan baik.

- **Manyucul / Mancucul terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Manyucul/Mancucul adalah bagian integral dari pengetahuan tradisional bercocok tanam (Bahuma) yang dilakukan oleh Masyarakat Adat Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Proses ini merupakan salah satu tahapan akhir dalam persiapan lahan sebelum bercocok tanam, di mana pembakaran dilakukan setelah seluruh sisa-sisa tumbuhan, seperti hasil tebasan, sokatan, dan tebang (roba), telah mati atau kering. Manyucul atau Mancucul adalah teknik pembakaran ladang yang berfungsi untuk membersihkan lahan dari sisa-sisa tumbuhan kering yang telah terkumpul selama proses Menobas (menebas gulma), Menyokat (membersihkan kayu dan bambu kecil), dan Menobang (memotong pohon-pohon besar).

- **Manobang terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Menobang merupakan salah satu tahap penting dalam sistem bercocok tanam tradisional yang dilakukan oleh Masyarakat Adat di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Tahap ini adalah bagian lanjutan dari proses persiapan lahan setelah tahap menyokat, di mana perhatian dialihkan pada pembersihan kayu-kayu besar yang masih tersisa di lahan. Sebagai teknologi tradisional, menobang tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya yang mencerminkan hubungan masyarakat adat dengan alam. Menobang adalah proses pembersihan kayu-kayu besar yang masih berdiri di lahan setelah pembersihan vegetasi yang lebih ringan (gulma dan kayu kecil) melalui tahap menobas dan menyokat. Pada tahap ini, masyarakat adat tidak lagi menggunakan parang seperti pada tahap sebelumnya. Sebaliknya, mereka beralih menggunakan kapak atau beliung untuk menebang pohon-pohon besar dan kayu-kayu keras yang memerlukan kekuatan lebih besar dan keterampilan yang lebih mendalam dalam hal pemotongan.

- **Manobas terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Menobas adalah merupakan bagian dari teknologi tradisional dalam bercocok tanam khas Masyarakat Adat Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Menobas adalah proses membersihkan rumput-rumput atau gulma-gulma dari rencana lokasi Huma/Ladang dengan menggunakan Parang. Menobas dimulai dari sekitar pondok/Pampanggal yang dibuat saat Memanggul. Menobas ini dari keseluruhan luasan huma/ladang yang akan di tebas dibagi menjadi beberapa bagian-bagian kecil yang di sebut Tokap, dan terbagi lagi dari menjadi beberapa bagian besar kumpulan dari beberapa tokap yang sudah membentuk sepertiga atau separo huma/ladang disebut Pangorat. dan satu Huma/Ladang terdiri dari beberapa Pangorat. Teknik Tokap dan Pangorat ini untuk mempermudah pekerjaan saja

- **Ayah/Tiwah terdaftar sebagai Ritus Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Ayah/Tiwah adalah merupakan salah satu Adat Tradisi Budaya khas Masyarakat Adat Dayak Tomun Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Ayah/Tiwah merupakan salah satu dari prosesi adat kematian, yang dilakukan pada malam setelah pemakaman atau kesempatan lain, sesuai dengan waktu yang disepakati keluarga.

DAPOBUD

Dashboard

Pendataan

OPK

OOOB

SDM Kebudayaan

Lembaga Kebudayaan

SaPbas Kebudayaan

Pendataan / OPK

Jenis Status Tahun Export

Pilih Jenis OPK Pilih Status Tahun

Search: ayah

Nomor	Nama	Jenis OPK	Level	Provinsi	Kabupaten	Status	Action
OP.6161.20241015.00009	Ayah/Tiwah	Ritus	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
-	Barayah	Cerita Rakyat	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	draft	
-	Barayah	Pantun Penibahasa Teka-Teki	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	draft	
-	Ayah	Adat Istiadat	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	draft	
OP.6060.20210101.14955	Barayah	Pantun Penibahasa Teka-Teki	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6060.20200101.01736	Upacara tradisional Ayah Godah	Ritus	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	

Showing 1 to 6 of 6 entries (filtered from 1,611 total entries)

Previous 1 Next

- **Palubakan / Palubangan terdaftar sebagai Teknologi Penunjang Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Palubangan adalah Teknologi Tradisional yaitu perangkat/jebakan khas Masyarakat Adat Kabupaten Lamandau untuk hama hewan yang merusak atau pemakan tanaman di ladang. Palubangan di buat di pinggir ladang dengan cara membuat lubang di tempat alur jalan hewan biasa keluar masuk ke dalam ladang dengan ukuran persegi empat atau persegi panjang dengan kedalaman minimal 2m, dengan panjang atau lebar tidak boleh kurang dari 1,5m, karna lubang harus agak sempit agar ruang gerak hewan yang terjebak masuk kedalam palubangan tidak bisa leluasa bergerak dan tidak bisa keluar.

- **Ringkap terdaftar sebagai Teknologi Penunjang Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Ringkap merupakan Theknologi Tradisional Jebakan Khas Masyarakat adat Kabupaten Lamandau untuk menangkap kera, beruk, kelasi, maupun pelanduk. Ada dua jenis ringkap, yaitu ringkap mati dan ringkap hidup, ringkap hidup dimaksudkan karna hasil jebakannya di pastikan hidup, sedangkan ringkap mati, hasil jebakannya pasti mati, karna ringkapnya tidak memiliki ruang dengan tanah, sehingga hewan yang terjebak dalam keadaan terjepit.

- **Memanggul terdaftar sebagai Sistem Pengolahan Lahan Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Memanggul merupakan salah satu aspek dari teknologi tradisional yang unik dalam bercocok tanam khas Masyarakat Adat Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Proses ini merupakan tahapan awal dalam berladang secara tradisional, yang mencerminkan kearifan lokal dalam menjaga keseimbangan alam serta keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut. Memanggul tidak hanya sekedar teknik untuk memulai pembukaan lahan, tetapi juga mengandung filosofi keharmonisan antara manusia dan alam.

- **Ompik / Ronakan terdaftar sebagai makanan atau minuman Warisan Budaya Tak Benda tingkat Kabupaten di Wilayah Kabupaten Lamandau;**

Ompik/Ronakan juga merupakan kuliner tradisional Khas Kabupaten Lamandau,yang dibuat dari padi ketan yang baru setengah masak.Kuliner ini boleh dimakan langsung setelah selesai di tumbuk,atau bisa juga di masak yaitu dengan cara menyiramnya dengan air panas,diaduk bersama parutan kelapa muda dan gula aren

Dashboard

Pendataan

OPK

DOCB

SDM Kebudayaan

Lembaga Kebudayaan

SarPras Kebudayaan

Pendataan / OPK

Jenis: Makanan / Minum... Status: Valid Tahun: 2024 Export

+ Tambah OPK

Search:

Nomor	Nama	Jenis OPK	Level	Provinsi	Kabupaten	Status	Action
OP.6161.20241231.00032	PAMPOPATAN	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00042	Babudu	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00041	Sansagut	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00038	GANGAN ROBUNG BA ANCAU	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00037	Cuko	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00036	PAKASAP	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00035	GANGAN TARU' UBI TUTU	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00030	GANGAN ROBUNG	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00027	OMPIK/RONAKAN	Makanan / Minuman	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	

Showing 1 to 9 of 9 entries (filtered from 80 total entries)

Previous 1 Next

DAPOBUD

Dashboard

Pendataan

OPK

DOCB

SDM Kebudayaan

Lembaga Kebudayaan

SarPras Kebudayaan

Pendataan / OPK

Jenis: Teknologi Penunj... Status: Valid Tahun: 2024 Export

+ Tambah OPK

Search:

Nomor	Nama	Jenis OPK	Level	Provinsi	Kabupaten	Status	Action
OP.6161.20241231.00034	PALUBAKANIPALUBANGAN.	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00040	TANGU/TANGGUK	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00039	Tutap	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00033	RINGKAP	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00031	SARUA'	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00028	ROJUAH	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	
OP.6161.20241231.00029	PANYURIK/TANTAUJ	Teknologi Penunjang	kabupaten	KALIMANTAN TENGAH	KAB. LAMANDAU	valid	

Showing 1 to 7 of 7 entries (filtered from 45 total entries)

Previous 1 Next

Sebagaimana data diatas diketahui Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan pada Tahun 2024 adalah 7 (Tujuh) Objek dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan pada Tahun 2024 adalah sebanyak 10 (Sepuluh) Objek. Sehingga Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan pada Tahun 2024 adalah sebanyak 17 (Tujuh Belas) Objek. Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan pada Tahun 2024 adalah $17/59 \times 100\% = 28\%$ dengan tingkat ketercapaian sebesar 93% dari target yang sudah ditentukan sebesar 30%. Data Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) Terlampir.

Tingkat Ketercapaian

Berikut tingkat ketercapaian indikator kesejahteraan masyarakat selama tahun anggaran 2024 :

No.	Indikator Tujuan / Sasaran	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Capaian	Tingkat Capaian	Target	Capaian	Tingkat Capaian
1	Indeks Pendidikan	0,64	0,64	100	0,64	0,64	100
1.1.	Rata-rata lama sekolah	7,99	8,67	109	8,88	8,82	99
1.2.	Harapan lama sekolah	12,51	12,52	100	12,53	12,53	100
1.3.	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilestarikan	100	117	117	30	28	93



Dari tabel tersebut diketahui tingkat ketercapaian rata-rata lama sekolah sebesar 99%, harapan lama sekolah 100% dan tingkat capaian persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilestarikan sebesar 93%.

3.1.2. Capaian Kinerja terkait Aspek Urusan Pendidikan

Untuk menentukan tingkat ketercapaian indikator kinerja pada aspek pelayanan umum bidang pendidikan diperlukan data Sesuai dengan RPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

A. Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN KAB. LAMANDAU TAHUN 2024										
- Laporan ini berisi capaian seluruh indikator yang mempengaruhi indeks SPM Anda berdasarkan hasil agregat per jenjang di kabupaten/kota Anda. - Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.										
 Identifikasi Refleksi Benahi										
Laporan diperbarui 30 Sep 2024										
Jenis Satuan Pendidikan	Status Satuan Pendidikan	No	Indikator	Label Capaian 2024	Nilai Capaian 2024	Definisi Capaian	Perubahan Nilai Capaian dari Tahun Lalu	Nilai Capaian 2023	Peringkat di Provinsi	Sumber Data
SMP Umum	Semua	A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi)</i>	Baik	72,56%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 5,19	67,37%	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
SD Umum	Semua	A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi)</i>	Baik	71,87%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 12,45	59,42%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023

Kemampuan Literasi peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) tahun 2024 di Kabupaten Lamandau Nilai capaiannya sebesar 72,56%. Kemampuan Literasi peserta didik jenjang Sekolah Dasar berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) tahun 2024 di Kabupaten Lamandau Nilai capaiannya sebesar 71,87%. Sebagaimana data diatas diketahui persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum pada tahun 2024 adalah $(72,56\% + 71,87\%) / 2 = 72,21\%$ dengan tingkat ketercapaian sebesar 77% dari target yang sudah ditentukan yaitu 93%. Diketahui bahwa indeks tertinggi capaian kemampuan literasi peserta didik adalah 3 (Tiga) setara dengan 100%, sehingga indeks 2,81 setara dengan 93,67%

Tingkat Ketercapaian Indikator Urusan Pendidikan Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)	Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	N/A	N/A	N/A	2,81 (93,6%)	72,21%	77,1

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa capaian persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum adalah sebesar 72,21% dari target sebesar 93,6% dengan tingkat capaian 77.1%

B. Persentase sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik

Indikator ini menghitung jumlah ruang kelas setiap jenjang pendidikan yang kondisinya berkategori baik, tidak rusak ringan, sedang dan berat, berikut data keadaan ruang kelas setiap jenjang pendidikan.

Persentase Sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik Di Kabupaten Lamandau Tahun 2024

No	Uraian	Volume	Satuan	Persentase
1	Jumlah Ruang Kelas Pendidikan SD, SMP, dan PAUD	1010	Ruang	100
2	Jumlah Ruang Kelas dengan kondisi Baik (B)	608	Ruang	60,20
3	Jumlah Ruang Kelas dengan kondisi Rusak Sedang (RS)	333	Ruang	32,97
4	Jumlah Ruang Kelas dengan kondisi Rusak Berat (RB)	69	Ruang	6,83

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa jumlah ruang kelas dalam kondisi baik berjumlah 608 ruang dari 1.010 ruang kelas yang ada. dengan persentase capaian sebanyak 60,20%. sebanyak 32,97% berstatus Rusak sedang dan 6,83% berstatus rusak berat.

C. Persentase sekolah yang memiliki akses internet

Persentase sekolah yang memiliki akses internet di Kabupaten Lamandau Tahun 2024

Nomor	Uraian	Volume	Satuan	Persentase
1	Jumlah Satuan Pendidikan	166	Satuan Pendidikan	100
2	Jumlah Satdik yang memiliki Akses Internet	120	Satuan Pendidikan	72,29
3	Jumlah Satdik yang belum memiliki Akses Internet	46	Satuan Pendidikan	27,71

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa jumlah satuan pendidikan yang memiliki akses internet dalam kondisi baik berjumlah 120 Satuan Pendidikan dari 166 satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar (PAUD, SD dan SMP) yang ada. dengan persentase capaian sebanyak 72,29%. sebanyak 27,71% satuan pendidikan yang belum memiliki akses internet.

D. Persentase sekolah yang memiliki akses jalan masuk dalam kondisi mantap

Persentase sekolah yang memiliki akses jalan dalam kondisi mantap

Nomor	Uraian	Volume	Satuan	Persentase
1	Jumlah Satuan Pendidikan	166	Satuan Pendidikan	100
2	Jumlah Satdik yang memiliki akses jalan masuk dengan kondisi mantap	110	Satuan Pendidikan	66,27
3	jumlah satdik yang memiliki akses jalan masuk dengan kategori Rusak	56	Satuan Pendidikan	33,73

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa jumlah sekolah yang memiliki akses jalan masuk dalam kondisi mantap sebanyak 110 satuan pendidikan atau 66,27% dengan jumlah satuan pendidikan yang memiliki akses jalan masuk dengan kategori rusak sebesar 33,73%.

E. Persentase sekolah yang memiliki akses air bersih.

Persentase sekolah yang memiliki sarana air bersih

Nomor	Uraian	Volume	Satuan	Persentase
1	Jumlah Satuan Pendidikan	166	Satuan Pendidikan	100
2	Jumlah Satdik yang memiliki akses sumber air bersih	142	Satuan Pendidikan	85,54
3	Jumlah Satdik yang belum memiliki akses sumber air bersih	24	Satuan Pendidikan	14,46

Sumber : Data diolah

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa jumlah sekolah yang memiliki sarana air bersih sebanyak 142 satuan pendidikan atau 85,54% dengan jumlah satuan pendidikan yang belum memiliki sumber air bersih sebesar 14,46%.





E. Capaian Kinerja Program dan Kegiatan

26

E.1. Program Pengelolaan Pendidikan



Indikator Kinerja Program Pengelolaan Pendidikan ini adalah Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan (SPM) Tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 72,12%. sebagaimana data tabel berikut dari Sumber : https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/capaian_pemda/detail/6209/5/2024

Capaian indikator Indeks Pencapaian SPM Pendidikan Kabupaten Lamandau sebesar 85,67%.

Perbandingan dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)	Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase Capaian SPM Pendidikan Dasar	70%	88%	125	72,12%	85,67%	118,8

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui tingkat ketercapaian Indikator Persentase Capaian SPM Pendidikan Dasar sebesar 118%. pada tahun 2023 tingkat capaian SPM Pendidikan Dasar sebesar 125%, besarnya ketercapaian ini disebabkan karena adanya intervensi sub kegiatan hasil rekomendasi raport pendidikan.

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian / Output			Total
1	2	3	4	5	6	7
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM						85.67 %
1	Pendidikan Anak Usia Dini					92.05 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	4075	4741	-666	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					12.05 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	60.25 %
	1 . Angka partisipasi sekolah	%	100	75.46.00	24.54.00	75.46 %
	2 . Angka partisipasi murni	%	80	78.47.00	01.53	98.09 %
	3 . Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	%	53.45.00	62	-8.55	100.00 %
	4 . Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV)	%	43.99	48.67	-4.68	100.00 %
	5 . Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	%	1	00.46	00.54	46.00 %
	6 . Kecukupan formasi guru ASN	%	100	28	72	28.00 %
	7 . Indeks distribusi guru	%	1	00.46	00.54	46.00 %
	8 . Proporsi PTK bersertifikat	%	40	19.49	20.51	48.73 %
	9 . Proporsi PTK penggerak*	%	00.17	0.000010	0.16999	0.01 %
2	Pendidikan Dasar					88.94 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	71.89 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	18391	16526	1865	89.86 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					17.05 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang	Jumlah Mutu	Mutu Yang	85.25 %
	SD					85.68 %
	1 . Angka partisipasi kasar	%	100	102.31.00	-2.31	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	%	100	98.27.00	0,092361111	98.27 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	56.27.00	67.81	-11.54	100.00 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	42.74	61.93	-19.19	100.00 %
	5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	02.56	10	-7.44	100.00 %
	6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	01.59	0,729861111	-15.32	100.00 %
	7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	77.06.00	73.37.00	0,172916667	95.21 %
	8 . Indeks iklim kebhinnekaan	Nilai	73.96	74.25.00	-	100.00 %
	9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	62.18.00	56.15.00	06.03	90.30 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	100	90	10	90.00 %
	11 . Indeks distribusi guru	%	1	00.04	00.06	40.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	40	46	-6	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak*	%	00.17	0.000010	0.16999	0.01 %
	SMP					84.82 %
	1 . Angka partisipasi kasar	%	100	99.29.00	0.7099999999999999	99.29 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	%	100	97.23.00	0,136805556	97.23 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	61.85	72.56.00	-10.71	100.00 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	67.37.00	67.62	-0.25	100.00 %
	5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	03.24	05.19	-1.95	100.00 %
	6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	07.24	0,943055556	-14.74	100.00 %
	7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	73.87	71.26.00	0,125694444	96.47 %
	8 . Indeks iklim kebhinnekaan	Nilai	72.43.00	75.28.00	-2.85	100.00 %
	9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	61.48.00	57.61	0,185416667	93.71 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	100	91	9	91.00 %
	11 . Indeks distribusi guru	%	1	00.25	0,052083333	25.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	40	50	-10	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak*	%	00.17	0.000010	0.16999	0.01 %
3	Pendidikan Kesetaraan					76.03 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	62.59 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	671	525	146	78.24 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					13.44 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang	Jumlah Mutu	Mutu Yang	67.19 %
	1 . Angka partisipasi kasar	%	100	78.24.00	0,927777778	78.24 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	%	100	70.31.00	29.69	70.31 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	57.72	37.05.00	20.22	64.97 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	53.75	35.65	18.01	66.33 %
	5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	20.22	17.28	0,148611111	85.46 %
	6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	18.01	17.55	00.55	96.96 %
	7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	68.05.00	56.05.00	12	82.48 %
	8 . Indeks iklim kebhinnekaan	Nilai	60.17.00	57.95	02.22	96.31 %
	9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	56.56.00	37.57.00	0,81875	66.43 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	100	66	34	66.00 %
	11 . Indeks distribusi guru	%	1	0.000010	0.99999	0.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	40	42	-2	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak*	%	1	0.000010	0.99999	0.00 %





E.2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Indikator Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja adalah Persentase Guru / Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Pendidik. target tahun 2024 berdasarkan RPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau adalah sebesar 40%.

Berdasarkan data yang diolah diperoleh resume jumlah guru di Kabupaten Lamandau Tahun 2024 dan Jumlah Guru tersertifikasi, yang dirangkum sebagaimana tabel berikut :

Indikator Persentase Guru / Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat pendidik Tahun 2024

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Jumlah Guru di Kabupaten Lamandau Tahun 2024	1905	Orang
2	Jumlah Guru tersertifikasi di Kabupaten Lamandau Tahun 2024	624	Orang
3	Persentase Guru dan Tenaga Pendidikan bersertifikasi	32,76	Persen

Sumber : Data diolah

Dari tabel tersebut diketahui jumlah guru sebanyak 1.905 orang dengan jumlah guru tersertifikasi sebanyak 624 orang, jika dikalkulasi persentase Guru / Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat pendidik adalah sebesar 32,76%.

Perbandingan dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)	Target (%)	Capaian (%)	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase Guru / Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Pendidik	34,16%	33,65%	98,51%	40,00%	32,76%	81,90%

E.3. Program Pengembangan Kebudayaan



Upacara Adat Penerimaan Tamu Daerah sebagai salah satu warisan budaya takbenda Kabupaten Lamandau yang telah diakui secara Nasional melalui sertifikat WBTB Tahun 2023.

Indikator Program Pengembangan Kebudayaan adalah Persentase Jenis Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan, target tahun 2024 sebesar 100%. selama tahun 2024 jumlah OPK yang ditargetkan adalah sebanyak 10 OPK. Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang sudah dilestarikan antara lain sebagai berikut :

1. **Nanam Mata Kasai;**
2. **Maroka' / Marora' / Ngamarih;**
3. **Manyucul / Mancucul;**
4. **Manobang;**
5. **Menobas;**
6. **Ayah/Tiwah;**
7. **Palubakan / Palubangan;**
8. **Ringkap;**
9. **Memanggul;**
10. **Ompik / Ronakan.**

Berdasarkan jenis data-data OPK yang telah didaftarkan di data pokok kebudayaan (Dapobud) tersebut diketahui jumlah OPK nya sebanyak 10 OPK target tahun 2024 sebanyak 10 OPK, persentase capaian selama tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Perbandingan dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Capaian	Tingkat Capaian (%)	Target	Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan	10 OPK	10 OPK	100%	10 OPK	10 OPK	100%

Tingkat ketercapaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan adalah sebesar 100% yang capaiannya juga sama pada tahun 2023.



Dari Jumlah Peserta / Pelaku Seni dan Budaya yang ditingkatkan Kapasitasnya dapat diketahui bahwa persentase capaian yang diperoleh selama tahun 2024 adalah $31/63 \times 100\% = 49\%$. Perbandingan antara tahun 2023 dan 2024 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Perbandingan dan Tingkat Ketercapaian Indikator
Tahun Anggaran 2024

No.	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Capaian	Tingkat Capaian (%)	Target	Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	Persentase meningkatnya Kapasitas SDM Kesenian Tradisional	50 Orang	30 Orang	60%	63 Orang	31 Orang	49%

Dari perbandingan tabel diatas diketahui bahwa tingkat capaian hanya sebesar 49%. hal ini ada beberapa faktor menurunnya ketercapaian dari tahun sebelumnya yang mencapai 60%. yang disebabkan karena rendahnya pendanaan pada sektor ini sehingga tidak dapat meningkagtkan jumlah pelaku seni yang dilatih atau ditingkatkan kapasitasnya dibidang kesenian.

E.5. Program Pembinaan Sejarah

Indikator Program Pembinaan Sejarah adalah Persentase meningkatnya SDM Sejarah. Target Capaian adalah 100%. berikut disajikan daftar peserta yang dibina kapasitas pengetahuan tentang sejarah adalah sebagai beikut :

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	JABATAN
1	NUR INAYA KAYRA	SDS NIRMALA CENDEKIA	Peserta
2	HABIB AQILA SIDQI	SDN NANGA BULIK 7	Peserta
3	KHAIRA BUR AFIFA	MIN 1 LAMANDAU	Peserta
4	ZAKIR NAIK	SDN SUMBER MULYA	Peserta
5	RAISYA THAFANA ARIFTIANI	SDN NANGA BULIK 6	Peserta
6	NAISYA ALMIRA	SDN NANGA BULIK 2	Peserta
7	ANCELIA SALSABILA	SDN NEGERI KUJAN	Peserta
8	NOVITA ANGGRE YANI	SDN JANGKAR PRIMA	Peserta
9	AURA LATISHA AGUIRA VIRGINIA	SDN MELATA	Peserta
10	GABRIEL ALVARO GUMAY	SDN PURWAREJA	Peserta
11	NADA ZAIZAFUN HASNAK	SDN SUMBER MULYA	Peserta
12	MARQUEEN NICHOL GIVELENZA	SDN NANGA BULIK 6	Peserta
13	MULYANA RAUF WIJAYA	SDS NIRMLA CENDEKIA	Peserta
14	JEAN ELSANDRA HILLARY	SDN NANGA BULIK 2	Peserta
15	JULIA ANASTASYA	SMPN 2 DELANG	Peserta
16	DELIA SARTIKA	SMPN 1 BULIK	Peserta
17	NADIA ANDINI MARIA PUTRI	SMPN 2 SEMATU JAYA	Peserta
18	WIKA LUBNA WAVA	SMPN SATAP 3 SEMATU JAYA	Peserta
19	ANGELA RATU NOVELIA ROSARI	SMPS KATOLIK ST. ARNOLDUS	Peserta
20	AMELIA DINI	SMPN 2 DELANG	Peserta
21	NEA FILZHA ALZAHARA	SMPN 1 BULIK	Peserta
22	NASTRESIA NATALIA RITI	SMPN 2 BULIK	Peserta
23	MEISYA PUTRI YUSTIFA	SMPN 1 BELANTIKAN RAYA	Peserta
24	RADEN RORO NUZUL PUTRI	SMPN 2 SEMATU JAYA	Peserta
25	INNEZ CAROLINE AZZALEA	SMPN 4 BULIK	Peserta
26	FELICIA RATU SALU	ST ARNOLDUS JANSSEN NANGA	Peserta
27	DIPRANO ABDI PUTRA	SMAN 1 DELANG	Peserta
28	ONESA SEFTI GRACIA	SMAN 3 NANGA BULIK	Peserta
29	FANDI MICHEL	SMAN 3 NANGA BULIK	Peserta
30	KURNIA SEKAR AYU	SMAN 3 NANGA BULIK	Peserta

Jumlah SDM yang dibina tahun 2024 adalah 30 Orang dari target sebanyak 30 orang, capaian sebesar 100%.

E.4. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Indikator Program Pengembangan Kesenian Tradisional adalah Persentase meningkatnya Kapasitas SDM Kesenian tradisional,, target tahun 2024 sebesar 100%. selama tahun 2024 jumlah SDM Kesenian yang ditingkatkan kapasitasnya berjumlah 31 (tiga puluh satu) orang dari target sebanyak 63 Orang. dengan nama dan status sebagai berikut :

1. AURELINE RUMALIS (Pelajar Sopran/GBN)
2. ESTER KRISTIAN NINGSIH (Pelajar Sopran/GBN)
3. NATASYA PUTRI (Pelajar Alto/GBN)
4. PEBRISHA SINTHANI DREY (Pelajar Alto/GBN)
5. REALDY CRISTOPER (Pelajar Tenor/GBN)
6. GLENCIO RIO BRYLLIAN (Pelajar Tenor/GBN)
7. CHRISTIAN TRYSTA FERNANDO (Pelajar Bass/GBN)
8. CHRISTIAN VALLENTINO (Pelajar Bass/GBN)
9. GRECIA OKTAVIANI (Pelajar Penari)
10. SOPHYA NUR NUBUWWAH (Pelajar Penari)
11. GREACELLA OKTAVIA ANGGREANI (Pelajar Penari)
12. SYIELLA NUR ASSYIFA (Pelajar Penari)
13. QATRUNNADA FAKHIRA FILZAH (Pelajar Penari)
14. AURA JEVANYA SAMBA (Pelajar Penari)
15. CATHERINE DYTA CRYSTIANI (Pelajar Penari)
16. KAYLA DIAPHENIA TUNDAN (Pelajar Penari)
17. MEILINDA (Pelajar Penari)
18. ULLA NUR AQILLA MAYRA (Pelajar Penari)
19. POPPY SANDA DEWI (Pelajar Penari)
20. ADELIE PRAMUDITHA SAMBA (Pelajar Penari)
21. OKTAVIANIANI (Pelajar Penari)
22. NATHANIA ETAHAM SARAGIH (Pelajar Penari)
23. ANGGLI NORIN (Pelajar Penari)
24. EVERALD KALVALENDRA (Pelajar Pemain Musik)
25. SEPTIYAN. I.N (Pelajar Pemain Musik)
26. DEBIR ALFARO ERNESTO 9Pelajar Pemain Musik)
27. PASCO RANTE PADANG (Pelajar Pemain Musik)
28. KRISTIAN. B (Pelajar Pemain Musik)
29. IVANA GABRIELLA RAHAIL (Pelajar Pemain Musik)
30. TU'U BERKAT TUAH SINTANU (Pelajar Pemain Musik)
31. JOUVA OKTA VALESKA (Pelajar Pemain Musik)

E.6. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya



Rumah Adat Bintang Timur Kudangan-Lamandau

Indikator Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya adalah Persentase objek cagar budaya yang ditetapkan dan didayagunakan. Target Capaian adalah 33,33%. berikut disajikan daftar objek cagar budaya yang telah didaftarkan dan didayagunakan :

- Pusaka Laman Kudangan - Gading Patih Gauk terdaftar sebagai Benda Cagar Budaya;
- Sandung Sinai terdaftar sebagai Struktur Cagar Budaya;
- Bangunan Rumah Bintang Timur Kudangan terdaftar sebagai Bangunan Cagar Budaya;
- Lokasi Bangunan Rumah Bintang Timur terdaftar sebagai Situs Cagar Budaya;
- Gading Patih Gauk ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;
- Sandung Sinai ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;
- Bangunan Rumah Bintang Timur ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya tingkat Kabupaten di wilayah Kabupaten Lamandau;

Realisasi cagar budaya pada tahun 2024 adalah 7 objek dari target 21 objek selama 3 (tiga) tahun, sehingga diperoleh ketercapaiannya adalah $7/21 \times 100\% = 33,33\%$.

E.7. Program Pengelolaan Museum

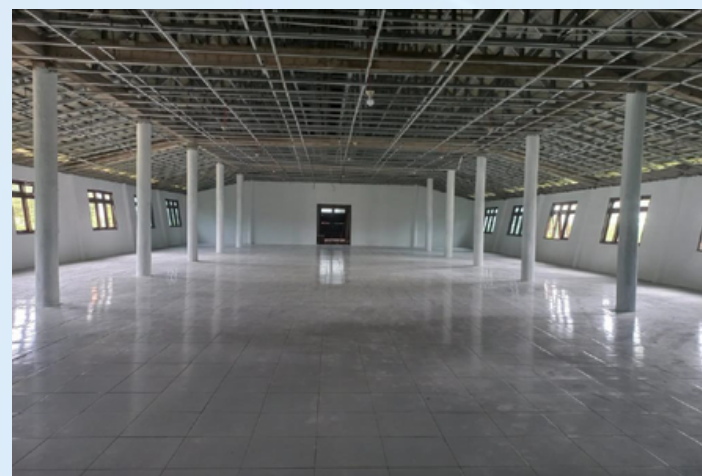
Indikator Program Pengelolaan Museum adalah Persentase Koleksi Museum dan Fasilitas Pendukungnya yang diberdayagunakan. program ini baru dialokasikan pada tahun 2024 sampai dengan 2026. Target Capaian adalah 33,33% atau sebanyak 5 Objek koleksi, berikut disajikan daftar koleksi museum yang didayagunakan selama tahun 2024 :



Daftar Koleksi Museum Tahun 2024-Kab. Lamandau

1. Taring Babi
2. Tanduk Kerbau
3. Tanduk Rusa
4. Kepala Burung Tingang
5. Koin Kuno

Realisasi capaian koleksi museum adalah 5 objek dari target sebanyak 15 Objek selama 3 tahun (2024-2026) sehingga capaiannya adalah $5/15 \times 100\% = 33,33\%$.



Fasilitas penunjang : Lanjutan Pembangunan Museum Daerah

3.2. METODE PENGUKURAN KINERJA, HASIL PENGUKURAN, SIMPULAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Selain itu pada tahap pengukuran dan evaluasi atas kinerja, disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, sehingga dapat secara langsung menunjukkan keterkaitan indikator sasaran. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem pengumpulan data yang sistematis maka indikator keberhasilan kinerja tahunan ditetapkan berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan dan pengumpulan data kinerja dilakukan secara sederhana.

Tugas-tugas umum pemerintahan yang berupa pelayanan publik belum dapat ditetapkan indikator keberhasilannya, mengingat Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang menjadi acuan pembuatan indikator pada umumnya masih dalam proses penyusunan, sehingga capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititik beratkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan secara mandiri.

Indikator-indikator yang di ampu terkait Indikator yang terkait Kesejahteraan masyarakat dan Indikator yang terkait pelayanan umum pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau Tahun 2024. Untuk mencapai seluruh indikator tersebut telah ditetapkan target-target yang akan dicapai pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Tahun 2024-2024 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja), RKA dan DPA.



Selain itu Dokumen Perjanjian Kinerja juga merupakan bagian tolak ukur penanggung jawab setiap capaian indikator yang akan diraih yang juga telah dibuat dari Level eselon II, Eselon III dan Eselon IV. Program dan Kegiatan yang tertuang pada Dokumen RENSTRA, Renja, RKA dan DPA adalah Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian target masing-masing Indikator.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada target dan realisasi pencapaian target.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Capaian $\geq 100\%$	Memuaskan
II	$85\% \leq \text{capaian} < 100\%$	Sangat Baik
III	$70\% \leq \text{capaian} < 85\%$	Baik
IV	$55\% \leq \text{capaian} < 70\%$	Cukup
V	Capaian $< 55\%$	Kurang

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran, digunakan untuk menunjukan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas walaupun belum bisa disajikan secara lengkap. Hasil analisis pencapaian sasaran strategik tahun 2024 sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi.

Dalam kurun waktu Tahun 2024, pelaksanaan pembangunan, pencapaian sasaran dalam program-program pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, dengan sumber dana DAK bidang pendidikan, APBD dan lainnya. Pelaksanaan Program dibidang Pendidikan Formal dan Pendidikan Luar Sekolah pada Tahun 2024 yang telah dilaksanakan bertumpu pada Perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan mulai Pendidikan Usia Dini dan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, pemberantasan buta huruf dan usia putus sekolah.

Program ini sudah dibuat sejak Kabupaten Lamandau berdiri sebagai salah satu Kabupaten Pemekaran pada Tahun 2002. Penambahan tenaga guru menjadi salah satu capaian penting dalam upaya melayani peserta didik hingga kedesa-desa, terutama dengan adanya program satu desa satu PAUD Pemerintah Kabupaten Lamandau berupaya memenuhi kekurangan guru yang belum bisa diakomodir melalui penerimaan CPNS dengan merekrut tenaga harian lepas (THL) guru dengan kualifikasi dan disiplin ilmu yang diperlukan dan yang juga tidak kalah penting dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan daerah.

Berikut kami sampaikan beberapa perbandingan capaian kinerja selama tahun anggaran 2024 yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau, yaitu :



3.2.1. Resume Perbandingan Target, Kinerja dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun 2024.

Untuk mengetahui perbandingan antara target dan capaian, tingkat ketercapaian dan kategori capaian, berikut disajikan tabel resume sebagai berikut :

Resume Target, Kinerja dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tujuan, Sasaran dan Program Tahun 2024.

NO.	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET	CAPAIAN	TINGKAT KETERCAPAIAN	KATEGORI
1	Indeks Pendidikan	0,64	0,64	100%	Memuaskan
1.1	Rata-rata Lama Sekolah	8,88	8,82	99%	Memuaskan
1.2	Harapan Lama Sekolah	12,53	12,53	100%	Memuaskan
1.3	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya takbenda yang dilestarikan	30%	28%	93%	Memuaskan
1.4	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	72,12%	85,67%	118%	Memuaskan
1.5	Persentase Siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	2,81 (93,7%)	2,16 (72,2%)	77%	Sangat Baik
1.6	Persentase sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik	70%	60,20%	86%	Sangat Baik
1.7	Persentase sekolah yang memiliki akses internet	60%	72,29%	120%	Memuaskan
1.8	Persentase sekolah yang memiliki akses jalan dalam kondisi mantap	80%	66,27%	83%	Sangat Baik
1.9	Persentase sekolah yang memiliki akses air bersih	65%	85,54%	131%	Memuaskan
1.10	Persentase GTK yang memiliki sertifikat pendidik	40%	32,76%	82%	Sangat Baik
1.11	Persentase jenis Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan	100%	100%	100%	Memuaskan
1.12	Persentase meningkatnya kapasitas SDM kesenian tradisional yang dibina	100%	49%	49%	Kurang
1.13	Persentase meningkatnya kapasitas SDM Sejarah Daerah	100%	100%	100%	Memuaskan
1.14	Persentase Objek Cagar Budaya yang ditetapkan dan didayagunakan	33,33%	33,33%	100%	Memuaskan
1.15	Persentase koleksi museum dan fasilitas pendukungnya yang diberdayagunakan	33,33%	33,33%	100%	Memuaskan

Sumber : data diolah

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 16 (enam belas) indikator, yang berkategori “Memuaskan” sebanyak 11 (sebelas) indikator, kategori “sangat baik” sebanyak 4 (empat) indikator dan kategori “kurang” sebanyak 1 (satu) indikator,

3.2.2. Resume Perbandingan Target, Kinerja dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Untuk mengetahui perbandingan antara target dan capaian, tingkat ketercapaian dan kategori capaian antara tahun 2024 dan 2023 berikut disajikan tabel resume sebagai berikut :

Resume Target, Kinerja dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tujuan, Sasaran dan Program Tahun 2024 dan Tahun 2023

NO.	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	TINGKAT KETERCAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TINGKAT KETERCAPAIAN
1	Indeks Pendidikan	0,64	0,64	100%	0,64	0,64	100%
1.1	Rata-rata Lama Sekolah	7,9	8,67	109%	8,88	8,82	99%
1.2	Harapan Lama Sekolah	12,51	12,52	100%	12,53	12,53	100%
1.3	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya takbenda yang dilestarikan	100%	117%	117%	30%	28%	93%
1.4	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	N/A	N/A	N/A	72,12%	85,67%	118%
1.5	Persentase Siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	N/A	N/A	N/A	2,81 (93,7%)	2,16 (72,2%)	77%
1.6	Persentase sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik	N/A	N/A	N/A	70%	60,20%	86%
1.7	Persentase sekolah yang memiliki akses internet	N/A	N/A	N/A	60%	72,29%	120%
1.8	Persentase sekolah yang memiliki akses jalan dalam kondisi mantap	N/A	N/A	N/A	80%	66,27%	83%
1.9	Persentase sekolah yang memiliki akses air bersih	N/A	N/A	N/A	65%	85,54%	131%
1.10	Persentase GTK yang memiliki sertifikat pendidik	34,16%	33,65%	82%	40%	32,76%	82%
1.11	Persentase jenis Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.12	Persentase meningkatnya kapasitas SDM kesenian tradisional yang dibina	N/A	N/A	N/A	100%	49%	49%
1.13	Persentase meningkatnya kapasitas SDM Sejarah Daerah	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%
1.14	Persentase Objek Cagar Budaya yang ditetapkan dan didayagunakan	N/A	N/A	N/A	33,33%	33,33%	100%
1.15	Persentase koleksi museum dan fasilitas pendukungnya yang diberdayagunakan	N/A	N/A	N/A	33,33%	33,33%	100%

Sumber : data diolah

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 16 (enam belas) indikator, ada 10 (sepuluh) indikator merupakan indikator baru pada tahun 2024 yang tidak dihitung pada tahun 2023. dan ada 6 (enam) indikator yang sama antara tahun 2023 dan tahun 2024.

3.2.3. Faktor Penghambat dan Pendukung Target, Kinerja dan Tingkat Ketercapaian Indikator Tahun 2024

Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung antara target dan capaian, tingkat ketercapaian dan kategori capaian tahun 2024 disajikan tabel resume sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TAHUN 2024			FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT
		TARGET	CAPAIAN	TINGKAT KETERCAPIAN		
1	Indeks Pendidikan	0,64	0,64	100%	Adanya Sinkronisasi antara tujuan, sasaran dan program kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan	-
1.1	Rata-rata Lama Sekolah	8,88	8,82	99%	-	belum optimalnya keterlibatan masyarakat terutama Pemerintah Desa dalam ikut serta mengawasi dan memastikan warga nya yang usia sekolah tetap bersekolah
1.2	Harapan Lama Sekolah	12,53	12,53	100%	Adanya Sinkronisasi antara tujuan, sasaran dan program kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan	-
1.3	Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya takbenda yang dilestarikan	30%	28%	93%	-	Birokrasi pada tingkat provinsi yang masih terkendala dalam pengurusan pelestarian cagar budaya dan warisan budaya takbenda
1.4	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	72,12%	85,67%	118%	Adanya intervensi dari sub kegiatan yang mendukung pencapaian SPM Pendidikan sebagai implementasi dari rekomendasi raport pendidikan	-
1.5	Persentase Siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	2,81 (93,7%)	2,16 (72,2%)	77%	-	Ada beberapa sekolah jenjang Sekolah Dasar yang belum optimal dalam menyusun program kegiatan sekolah yang berfokus kepada perbaikan capaian literasinya.
1.6	Persentase sekolah yang memiliki ruang kelas dalam kondisi baik	70%	60,20%	86%	Adanya Fokus pembangunan dan rehabilitasi ruang kelas yang dilakukan pada tahun 2024	-
1.7	Persentase sekolah yang memiliki akses internet	60%	72,29%	120%	Adanya program dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang membantu Pihak Sekolah dalam penyediaan akses internet	-
1.8	Persentase sekolah yang memiliki akses jalan dalam kondisi mantap	80%	66,27%	83%	-	Penganggaran Akses jalan masuk ke sekolah bukan ranah Dinas DIKBUD tapi Dinas PUPRPERKIMTAN dan Pemerintah Desa Setempat.
1.9	Persentase sekolah yang memiliki akses air bersih	65%	85,54%	131%	Dinas DIKBUD telah menghimbau setiap Satuan Pendidikan untuk memastikan akses air bersih tersedia di sekolah dengan memanfaatkan pengelolaan Dana BOSP.	-
1.10	Persentase GTK yang memiliki sertifikat pendidik	40%	32,76%	82%	-	Adanya kuota dari Pemerintah Pusat terhadap jumlah guru yang dilatih pada program profesi guru sehingga dari guru yang mendaftar harus dibatasi.
1.11	Persentase jenis Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan	100%	100%	100%	Banyaknya potensi warisan budaya takbenda yang akan dilestarikan, kendala yang terjadi hanya pada prosedural administrasi dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.	-
1.12	Persentase meningkatnya kapasitas SDM kesenian tradisional yang dibina	100%	49%	49%	-	Terbatasnya kendala anggaran sehingga yang bisa ditingkatkan kapasitasnya hanya berjumlah 31 Orang saja
1.13	Persentase meningkatnya kapasitas SDM Sejarah Daerah	100%	100%	100%	Hal ini didukung dengan adanya kegiatan FGD yang menggali sejarah daerah, sehingga peserta bisa ditingkatkan pengetahuan dan kapasitas SDM Sejarahnya	-
1.14	Persentase Objek Cagar Budaya yang ditetapkan dan didayagunakan	33,33%	33,33%	100%	Banyaknya potensi warisan budaya takbenda yang akan dilestarikan, kendala yang terjadi hanya pada prosedural administrasi dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.	-
1.15	Persentase koleksi museum dan fasilitas pendukungnya yang diberdayagunakan	33,33%	33,33%	100%	Banyaknya potensi warisan budaya takbenda yang akan dilestarikan, kendala yang terjadi hanya pada prosedural administrasi dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.	-

Sumber : data diolah

3.3. Capaian Kinerja dan Keuangan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024

Program dan Kegiatan tahun 2024 difokuskan pada pencapaian Tujuan dan Sasaran yang sudah tertuang pada Rencana Pembangunan Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Tahun 2024-2026. Berikut disajikan tabel capaian realisasi keuangan dari program prioritas :

NO	BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	REALISASI					
		VOLUME OUTPUT/OUT COMES	SATUAN	KEUANGAN		FISIK	
				(Rp)	%	(%)	Rp.
1	2	5	6	7	8	9	10
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						
B	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	78,56	%	44.717.606.764,00	93,59	99,47	47.527.334.162,00
	1 Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	86,04	Persen	7.428.198.972,00	93,99	94,74	7.857.604.019,00
	1.1 Pembangunan Ruang Kelas Baru	2	Ruang	619.751.305,00	99,01	100,00	625.950.000,00
	1.2 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	3	Paket	149.706.000,00	99,80	100,00	150.000.000,00
	1.3 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	10	Orang	321.028.230,00	93,20	100,00	344.435.380,00
	1.4 Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3	Komunitas	34.339.500,00	52,83	100,00	65.003.500,00
	1.5 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	2	Dokumen	157.122.500,00	98,15	100,00	160.076.015,00
	1.6 Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	10	Orang	42.552.000,00	99,79	100,00	42.642.002,00
	1.7 Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1	Kegiatan	37.000.000,00	98,84	100,00	37.436.000,00
	1.8 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	50	Satuan Pendidikan	520.915.000,00	96,53	100,00	539.655.202,00
	1.9 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	50	Peserta Didik	308.609.000,00	99,79	100,00	309.243.014,00
	1.10 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	25	Orang	75.244.000,00	94,39	100,00	79.714.260,00
	1.11 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	1.000	Paket	245.000.000,00	98,00	100,00	250.000.000,00
	1.12 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	0	Orang	0,00	-	0,00	-
	1.13 Pengembangan konten digital untuk pendidikan	1	Konten Digital	31.979.555,00	94,26	100,00	33.925.819,00
	1.14 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	136	Orang	162.119.950,00	94,04	100,00	172.399.245,00
	1.15 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	100	Peserta Didik	60.000.000,00	100,00	100,00	60.000.000,00
	1.16 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	444	Orang	904.413.032,00	81,91	100,00	1.104.131.928,00
	1.17 Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	920	Peserta Didik	74.487.400,00	92,19	100,00	80.796.006,00
	1.18 Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	200	Buku	99.824.000,00	99,82	100,00	100.000.000,00
	1.19 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	1	Dokumen	121.002.500,00	93,39	100,00	129.571.008,00
	1.20 Pengelolaan Dana BOP PAUD	136	Satuan Pendidikan	2.737.855.000,00	96,21	100,00	2.845.600.000,00
	1.21 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	4	Paket	725.250.000,00	99,76	100,00	727.024.640,00
	2 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	98,67	Persen	22.049.573.580,00	94,64	95,24	23.249.386.750,00
	1.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1	Ruang	179.100.000,00	99,50	100,00	180.000.000,00
	1.2 Pembangunan Ruang Kelas Baru	4	Ruang	936.397.886,00	95,48	100,00	980.733.861,00
	1.3 Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	2	Unit	384.900.000,00	99,72	100,00	386.000.000,00
	1.4 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	10	Unit	1.618.800.000,00	99,80	100,00	1.622.000.000,00
	1.5 Pengadaan Mebel Sekolah	3	Paket	195.960.000,00	97,98	100,00	200.000.000,00
	1.6 Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	1	Ruang	249.230.000,00	89,50	100,00	278.479.089,00
	1.7 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3	Paket	296.677.000,00	98,89	100,00	300.000.000,00
	1.8 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	0	Orang	0,00	-	0,00	-
	1.9 Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7	Komunitas	84.835.000,00	93,46	100,00	90.768.250,00
	1.10 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	Dokumen	144.960.000,00	94,76	100,00	152.976.500,00
	1.11 Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	10	Orang	83.860.000,00	97,19	100,00	86.284.250,00
	1.12 Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1	Kegiatan	124.240.000,00	91,99	100,00	135.052.600,00
	1.13 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	112	Satuan Pendidikan	185.050.000,00	83,10	100,00	222.674.450,00
	1.14 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	61	Peserta Didik	1.174.406.200,00	95,58	100,00	1.228.665.012,00
	1.15 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	50	Orang	39.250.000,00	91,16	100,00	43.055.000,00
	1.16 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	1	Paket	142.593.750,00	45,69	100,00	312.057.525,00
	1.17 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	60	Orang	131.748.200,00	84,58	100,00	155.758.950,00
	1.18 Pengembangan konten digital untuk pendidikan	3	Konten Digital	17.025.000,00	53,10	100,00	32.063.500,00
	1.19 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	112	Orang	568.897.000,00	95,28	100,00	597.097.500,00
	1.20 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	274	Peserta Didik	136.150.000,00	37,15	100,00	366.475.000,00
	1.21 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	732	Orang	1.635.374.244,00	87,66	100,00	1.865.567.388,00
	1.22 Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	112	Satuan Pendidikan	148.668.800,00	89,56	100,00	166.005.250,00
	1.23 Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	300	Buku	149.805.600,00	99,87	100,00	150.000.000,00
	1.24 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	112	Dokumen	113.980.000,00	89,39	100,00	127.513.000,00
	1.25 Pembangunan Ruang Kelas Baru	4	Paket	74.350.000,00	98,97	100,00	75.124.907,00
	1.26 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4	Ruang	198.150.000,00	99,08	100,00	200.000.000,00
	1.27 Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	4	Unit	548.950.000,00	72,71	100,00	755.000.000,00
	1.28 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	112	Satuan Pendidikan	12.486.214.900,00	99,57	100,00	12.540.034.718,00

Sumber : data diolah

Lanjutan....

NO	BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	REALISASI					
		VOLUME OUTPUT/OUT COMES	SATUAN	KEUANGAN		FISIK	
				(Rp)	%	(%)	Rp.
1	2	5	6	7	8	9	10
3	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	60,31	Persen	13.053.091.960,00	93,90	91,47	13.866.837.404,00
1.1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4,00	Unit	753.144.097,00	99,75	100,00	755.000.000,00
1.2	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	7,00	Paket	523.250.000,00	99,16	100,00	527.700.000,00
1.3	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2,00	Ruang	525.354.488,00	87,56	100,00	600.000.000,00
1.4	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	3,00	Ruang	404.184.774,00	99,80	100,00	405.000.000,00
1.5	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	1,00	Paket	29.260.000,00	97,53	100,00	30.000.000,00
1.6	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	0	Orang	0,00	-	0,00	-
1.7	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5	Komunitas	93.669.200,00	93,67	100,00	99.994.750,00
1.8	Kordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	Dokumen	123.189.900,00	94,33	100,00	130.596.400,00
1.9	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	6	Orang	58.222.200,00	83,19	100,00	69.989.425,00
1.10	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1	Kegiatan	142.780.000,00	76,25	100,00	187.245.000,00
1.11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	2	Satuan Pendidikan	173.322.400,00	82,55	100,00	209.960.000,00
1.12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.260	Peserta Didik	1.303.189.600,00	85,86	100,00	1.517.807.431,00
1.13	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	84	Orang	36.488.000,00	27,48	100,00	132.790.000,00
1.14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	48	Orang	77.631.250,00	79,41	100,00	97.759.800,00
1.15	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	2	Konten Digital	57.550.000,00	82,17	100,00	70.035.250,00
1.16	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	32	Orang	104.555.000,00	84,19	100,00	124.195.775,00
1.17	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	228	Peserta Didik	204.682.000,00	94,95	100,00	215.564.564,00
1.18	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	408	Orang	1.022.136.034,00	95,15	100,00	1.074.210.624,00
1.19	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	108	Satuan Pendidikan	66.552.000,00	67,75	100,00	98.230.000,00
1.20	Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	300	Buku	99.660.000,00	99,65	100,00	100.012.000,00
1.21	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	1	Dokumen	145.020.000,00	78,47	100,00	184.819.365,00
1.22	Pembangunan Laboratorium Sekolah	4	Paket	1.007.127.267,00	93,99	100,00	1.071.562.370,00
1.23	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	42	Satuan Pendidikan	6.006.629.800,00	98,98	100,00	6.068.718.200,00
1.24	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1	Unit	95.493.950,00	99,84	100,00	95.646.450,00
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	69,23	Persen	2.186.742.252,00	81,64	95,24	2.553.505.989,00
1.1	Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	0	Buku	0,00	-	0,00	-
1.2	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan	2	Paket	99.300.000,00	99,30	100,00	100.000.000,00
1.3	Penyediaan infrastruktur TIK	3	Paket	99.700.000,00	99,70	100,00	100.000.000,00
1.4	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	4	Orang	13.175.000,00	20,01	100,00	65.832.390,00
1.5	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2	Komunitas	4.724.500,00	97,92	100,00	4.825.000,00
1.6	Kordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3	Dokumen	13.943.000,00	98,65	100,00	14.133.630,00
1.7	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1	Kegiatan	13.480.000,00	78,65	100,00	17.140.000,00
1.8	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	6	Satuan Pendidikan	21.313.800,00	99,80	100,00	21.357.280,00
1.9	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	0	Paket	0,00	-	0,00	-
1.10	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	4	Orang	4.066.100,00	8,40	100,00	48.382.085,00
1.11	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	4	Orang	24.901.800,00	99,61	100,00	25.000.000,00
1.12	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	77	Peserta Didik	77.000.000,00	100,00	100,00	77.000.000,00
1.13	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	64	Peserta Didik	52.763.000,00	99,94	100,00	52.796.255,00
1.14	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	1	Paket	1.408.453.703,00	86,01	100,00	1.637.614.250,00
1.15	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	1	Dokumen	12.490.000,00	81,72	100,00	15.283.750,00
1.16	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	4	Satuan Pendidikan	341.431.349,00	91,26	100,00	374.141.349,00
C	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	100,00	%	1.312.891.741,00	82,80	100,00	1.585.630.130,00
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	100,00	Persen	1.312.891.741,00	82,80	100,00	1.585.630.130,00
1.1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	8	Dokumen	562.248.500,00	85,00	100,00	661.456.815,00
1.2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	5	Laporan	750.643.241,00	81,22	100,00	924.173.315,00

Sumber : data diolah

Lanjutan....

NO	BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	REALISASI					
		VOLUME OUTPUT/OUT COMES	SATUAN	KEUANGAN		FISIK	
				(Rp)	%	(%)	Rp.
1	2	5	6	7	8	9	10
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	87,17		2.217.458.707,00	89,48	100,00	2.478.077.708,00
A	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	53,50	%	360.209.139,00	77,91	100,00	462.352.450,00
	1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	100	Persen	300.000.000,00	100,00	100,00	300.000.000,00
	1.1 Pemanfaatan Cagar Budaya	1	Objek	150.000.000,00	100,00	100,00	150.000.000,00
	1.2 Pengembangan Cagar Budaya	1	Objek	150.000.000,00	100,00	100,00	150.000.000,00
	2 Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	7	Objek	60.209.139,00	37,09	100,00	162.352.450,00
	1.1 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	4	Objek	27.086.100,00	83,45	100,00	32.456.450,00
	1.2 Penetapan Cagar Budaya	3	Objek	33.123.039,00	25,50	100,00	129.896.000,00
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	100	%	455.410.821,00	87,90	100,00	518.125.780,00
	1 Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	0,00	Orang	455.410.821,00	87,90	100,00	518.125.780,00
	1.1 Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	18,00	Unit	115.821.533,00	68,85	100,00	168.225.000,00
	1.2 Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	3,00	Unit	140.077.600,00	93,45	100,00	149.900.780,00
	1.3 Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1	Unit	199.511.688,00	99,76	100,00	200.000.000,00
C	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	102,33	%	1.125.681.197,00	92,67	100,00	1.214.764.278,00
	1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota	107	Persen	435.255.583,00	88,72	100,00	490.596.123,00
	1.1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	6	Objek	335.220.133,00	87,44	100,00	383.386.623,00
	1.2 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	50	Orang	100.035.450,00	93,31	100,00	107.209.500,00
	2 Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	100	Persen	291.411.700,00	94,76	100,00	307.518.175,00
	1.1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	2	Objek	1.680.000,00	100,00	100,00	1.680.000,00
	1.2 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2	Laporan	289.731.700,00	94,73	100,00	305.838.175,00
	3 Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah Kabupaten/Kota	100	Persen	399.013.914,00	95,77	100,00	416.649.980,00
	1.1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	2	Objek	122.527.662,00	91,61	100,00	133.746.000,00
	1.2 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	40	Orang	76.952.000,00	92,82	100,00	82.903.980,00
	1.3 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	1,00	Unit	199.534.252,00	99,77	100,00	200.000.000,00
D	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	80,00	%	184.729.200,00	99,31	100,00	186.008.750,00
	1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	80,00	Persen	184.729.200,00	99,31	100,00	186.008.750,00
	1.1 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	51	Orang	184.729.200,00	99,31	100,00	186.008.750,00
E	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	100,00	%	91.428.350,00	94,42	100,00	96.826.450,00
	1 Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	100,00	Persen	91.428.350,00	94,42	100,00	96.826.450,00
	1.1 Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	30	Orang	91.428.350,00	94,42	100,00	96.826.450,00
JUMLAH				204.643.796.318,00	95,11	99,85	214.824.600.886,40

Sumber : data diolah

Total Realisasi Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 204.643.796.318,00 (Dua Ratus Empat Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Delapan Belas Rupiah) atau sebesar 95,11%.



BAB.IV

PENUTUP

Secara umum berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diketahui ketercapaian pada setiap indikator indikator yang telah direncanakan, baik indikator kinerja utama, indikator pada aspek pelayanan umum, indikator kinerja urusan, indikator raport pendidikan dan indikator program, kegiatan serta sub kegiatan, semua capaian menunjukan adanya perbaikan dan peningkatan untuk setiap tahunnya, namun juga ada berbagai indikator yang perlu intervensi secara maksimal. pendidikan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya adalah tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pihak Swasta, Dunia Usaha, Dunia Industri, Masyarakat, Pemerintah Desa, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa, sudah sepatutnya semua pihak saling bahu membahu membangun pendidikan.

Mudah-mudahan pada tahun tahun berikutnya target-target yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau serta pencapaian yang sudah didapatkan selama ini memberikan perubahan yang signifikan bagi perkembangan dunia pendidikan serta kebudayaan yang ada di Kabupaten Lamandau, sehingga Kabupaten Lamandau di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dapat lebih maju pada setiap tahunnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lamandau



H. ABDUL KOHAR, S.Pd
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19711007 199401 1 001